

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Gaji terhadap Kedisiplinan Karyawan PTP Mitra Ogan, OKU, Sumatra Selatan melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening, di Afdeling III PIN perkebunan PTP Mitra Ogan, OKU, Sumatera Selatan.

#### **B. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan Uji Validitas dan Reabilitas, Uji Asumsi Klasik dan Analisis Jalur untuk mengukur hubungan antara variabel.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer data yang diperoleh dari penelitian secara langsung. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara penelitian narasumber.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), Hlm 8

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner<sup>2</sup>. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu karyawan PTP Mitra Ogan, OKU, Sum-sel. Sedangkan data sekunder adalah data yang di dapat dari PTP Mitra Ogan, yang tidak didapat secara langsung dari objek.

## 2. Sumber Data

a. Data Internal

Data Internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal.

b. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang menggambarkan situasi serta kondisi yang ada di luar organisasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal dan eksternal.

---

<sup>2</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru, 2014), Hlm 73.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian)<sup>3</sup>. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan PTP Mitra Ogan, OKU, Sum-sel.

**Tabel 3.1**

#### **Divisi pada PTP Mitra Ogan, OKU, Sum-Sel**

No	Divisi	Jumlah Karyawan			
		2016	2017	2018	2019
1	Karyawan Pimpinan	12	12	13	12
2	Kantor Kebun	31	34	29	29
3	Satpam	7	7	57	57
4	Lapangan/Afdeling 1	72	51	59	58
5	Lapangan/Afdeling 2	56	42	42	40

---

<sup>3</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok materi statistik 2*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), Hlm 84

6	Lapangan/Afdeling 3	67	59	52	54
7	Lapangan/Afdeling 4	53	45	43	49
8	Lapangan/Afdeling 5	53	45	43	42
9	Lapangan/Afdeling 6	30	47	43	42
10	Lapangan/Afdeling 7	25	64	48	47
11	Lapangan/Afdeling 8	40	40	42	42
12	Lapangan/Afdeling 9	40	48	47	47
13	Lapangan/Afdeling 10	40	47	45	50
14	Lapangan/Afdeling 11	45	40	40	30
15	Lapangan/Afdeling 12	39	42	40	45
16	Lapangan/Afdeling 13	40	39	39	40
17	Pabrik	43	45	42	40

Sumber: PTP Mitra Ogan, OKU, Sum-Sel

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan ialah *Cluster Sampling (Area Sampling)*.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, Hlm 81

Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini Karyawan yang dijadikan sebagai sampel adalah karyawan yang terdapat pada bagian lapangan Afdeling III (3) PTP Mitra Ogan sebanyak 54 (lima puluh empat) karyawan dengan berbagai jabatan dan dengan alasan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

#### **E. Variabel-Variabel Penelitian**

Suharsimi berpendapat bahwa variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X).<sup>6</sup>

Variabel Intervening (Variabel Antara) adalah variabel yang menghubungkan antara variabel bebas dan terikat yang dapat memperkuat

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm 83

<sup>6</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). Hlm 118

atau memperlemah hubungan namun tidak dapat diamati atau diukur. Sehingga menyebabkan hubungan antara X dan Y menjadi hubungan yang tidak langsung biasa dinotasikan dengan X atau Z.<sup>7</sup>

### **1. Variabel Dependen (Terikat):**

Kedisiplinan Karyawan (Y)

Kedisiplinan Karyawan adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya.

### **2. Variabel Independen (Bebas):**

a. Lingkungan Kerja ( $X_1$ )

Lingkungan Kerja adalah suasana dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya.

b. Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ )

Gaya Kepemimpinan adalah cara pemimpin mengambil keputusan. hal terpenting dari kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin dapat memengaruhi pihak-pihak yang dapat membantu pencapaian tujuan organisasi.

c. Gaji ( $X_3$ )

Gaji adalah kompensasi yang diberikan kepada seorang karyawan secara periodik (biasanya sebulan sekali).

### **3. Variabel Intervening (Antara)**

---

<sup>7</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), Hlm 51

## Kepuasan Kerja (Z)

Kepuasan Kerja adalah suatu efektivitas atau respon emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan.

**Tabel 3.2**

### **Definisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Indikator</b>
1	Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari	1) Pencahayaan 2) Warna 3) Suara 4) Udara 5) Musik 6) Keamanan kantor 7) Hubungan antar karyawan 8) Hubungan dengan atasan
2	Gaya Kepemimpinan	Proses pengaruh sosial, yaitu suatu kehidupan yang mempengaruhi kehidupan orang lain, kekuatan yang mempengaruhi perilaku yang lain kearah pencapaian tujuan tertentu.	1) Sifat 2) Kebiasaan 3) Tempramen 4) Watak 5) Kepribadian
3	Gaji	Gaji adalah kompensasi yang diberikan kepada seorang karyawan secara periodik (biasanya sebulan sekali)	1) Keadilan internal dan eksternal a) Kenaikan gaji b) Tunjangan c) Insentif
4	Kedisiplinan Kerja	Sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang	1) Frekwensi Kehadiran 2) Tujuan dan

		tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.	Kemampuan 3) Keteladanan Pemimpin 4) Sanksi dan Ketegasan 5) Keadilan 6) Hubungan Kemanusiaan 7) Baalasa Jasa
5	Kepuasan Karyawan	Kepuasan kerja adalah suatu efektivitas atau respon emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan.	1) Pekerjaan 2) Upah 3) Promosi 4) Pengawas 5) Rekan Kerja

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab<sup>8</sup>. Data Kuesioner merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada Karyawan PTP Mitra Ogan, OKU, Sum-Sel.

tentang Pengaruh Lingkungan Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Gaji Terhadap Kedisiplinan Karyawan Pada PTP Mitra Ogan, OKU, Sumatera Selatan melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, untuk

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *ibid*, hal 141



mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pertanyaan tersebut dinyatakan dalam bentuk skor sebagai berikut :

SS (Sangat Setuju)	: 5
S (Setuju)	: 4
N (Netral)	: 3
TS (Tidak Setuju)	: 2
STS (Sangat Tidak Setuju)	: 1

## 2. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi pada waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta data *Server* dan *flashdisk*, dan data yang tersimpan di *web site*.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), Hlm 141

Pada penelitian ini dokumen yang digunakan ialah autobiografi, foto, data *server dan flashdisk*, data *web site* dan beberapa dokumen lainnya pada PTP Mitra Ogan, OKU, Sum-Sel.

## **G. Uji Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Istilah valid atau validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>10</sup>

### **2. Uji Reliabilitas**

Istiah reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Reliabilitas merupakan kepercayaan, keterandalan dan konsistensi. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila pelaksanaan pengukuran dalam beberapakali terhadap subjek yang sam diperoleh hasil yan relatif sama artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik. Sebaiknya jika diperoleh hasil yang berbeda terhadap objek yang sama maka dikatakan inkonsisten.

---

<sup>10</sup> Peni Cahaya A, Muhammadiyah, Juwita Anggraini, *Modul Praktikum Statistik*, (Palembang: Laboratorium UIN Raden Fattah, 2018), Hlm 53

Suatu alat ukur yang reliable adalah alat ukur yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, dimana tingkat tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh nilai yang disebut koefisien reliabilitas. koefisien reliabilitas memiliki nilai berkisar antara 0-1, dimana semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas (semakin mendekati 1) maka semakin reliabel alat ukur tersebut.<sup>11</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalam empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas yang dapat digunakan yaitu *Kolmogorov Smisnov*.

Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui **Normal P-P Plot**, ketentuannya adalah jika titik-titik masih

---

<sup>11</sup> *Ibid*, Hlm 53

berada di sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal.<sup>12</sup>

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas atau Kolinearitas Ganda (*MultiCollinearity*) adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antara peubah X dalam model Regresi Berganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (*Perfect Multicollinearity*). Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF).<sup>13</sup>

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Heterokedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heterokedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heterokedastitas.

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual dengan variable-variabel independent dalam model.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), Hlm 57

<sup>13</sup> *Ibid*, Hlm 61

<sup>14</sup> *Ibid*, Hlm 63

#### **d. Uji Linearitas**

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan dengan linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

## **2. Analisis Jalur**

Analisis jalur (*path analysis*) adalah keterkaitan hubungan/ pengaruh antara variabel bebas, variabel intervening, dan variabel terikat di mana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram.

Analisis jalur dikembangkan untuk mempelajari pengaruh secara langsung maupun tidak langsung dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Dapat dikatakan analisis jalur digunakan untuk menguji hipotesis kausal serta untuk menafsirkan hubungan tersebut. Berdasarkan konsep tersebut maka rancangan penelitian yang menggunakan diagram jalur dijadikan pedoman dalam menganalisis dan menginterpretasikan hubungan yang dihipotesiskan. Hubungan kausal yang dihipotesiskan ini ada yang langsung  $X \rightarrow Y_1$  dan juga yang tak

langsung tetapi melalui variabel antara ( $Y_1$ ) ialah  $X \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$ . Jalur yang digambarkan dengan tanda panah ini merupakan hipotesis yang akan diuji berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.<sup>15</sup>

Pardede menjelaskan bahwa tahapan-tahapan dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut<sup>16</sup>:

**Tahap I:**

Menentukan diagram jalurnya ialah berdasarkan paradigma hubungan variabel berikut ini:

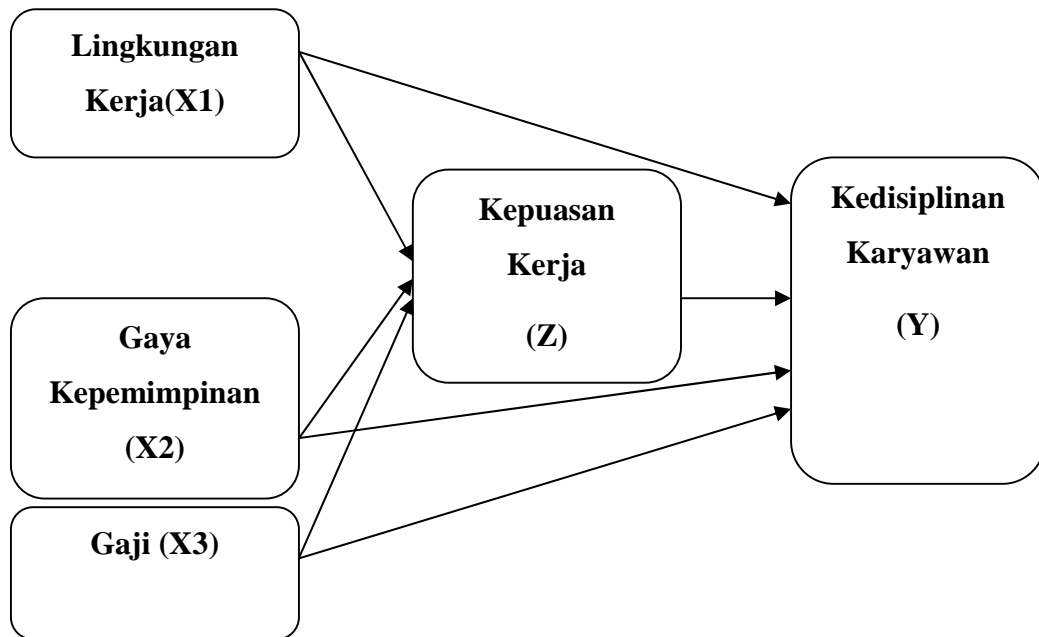
---

<sup>15</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), Hlm 225

<sup>16</sup> Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur (Path Analysis): Teori dan Aplikasi dalam riset bisnis*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm 58

**Diagram 3.1**

**Diagram Jalur Pengaruh Lingkungan Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Gaji terhadap Kedisiplinan Karyawan melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening**



**Tahap II:**

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut:

$$Z (\text{Kepuasan}) = \beta \text{Lingkungan Kerja} + \beta \text{Gaya Kepemimpinan} + \beta \text{Gaji} + e_1$$

(Persamaan Struktural 1)

$$Y (\text{Kedisiplinan}) = \beta \text{Lingkungan Kerja} + \beta \text{Gaya Kepemimpinan} + \beta \text{Gaji} + e_2$$

(Persamaan Struktural 2)

**Tahap III:**

Menganalisis dengan menggunakan SPSS, analisis ini terdiri dari dua langkah yaitu analisis untuk struktural 1 dan analisis untuk struktural 2.